Sesungguhnya Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Aku diutus, sedang jarak antara aku dan kiamat seperti ini." Beliau memperagakan dengan kedua jari dan mengacungkan keduanya.

Dari Sahl bin Sa'ad -raḍiyallāhu 'anhu- dari Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- beliau bersabda, "Aku diutus, sedang jarak antara aku dan kiamat seperti ini." Beliau memperagakan dengan kedua jari dan mengacungkan keduanya.
[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- memberitahukan dekatnya kedatangan hari kiamat. Pengutusan beliau -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- (sebagai Nabi) dan hari kiamat berdekatan, seperti dekatnya jarak antara dua jari beliau -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- mengacungkan kedua jari untuk membedakannya dari jari-jari lainnya. Diriwayatkan dalam hadis-hadis lain bahwa kedua jari ini adalah jari telunjuk dan jari tengah. Jari telunjuk adalah jari antara jari tengah dan ibu jari. Apabila anda memisahkan kedua jari ini anda mendapatinya bersebelahan dan antara keduanya hanya ada jarak sedikit. Antara jari tengah dan jari telunjuk hanya ada jarak sedikit sebesar kuku atau separuh kuku. Jari telunjuk dinamakan as-sabbābah karena apabila seseorang ingin mencela (arab; sabba) orang lain ia menunjuk-nunjuk orang itu dengan jari ini. Jari ini juga dinamakan as sabbāḥah; karena ketika mengisyaratkan pengagungan pada Allah seseorang mengacungkan jari ini dan menunjuk ke arah langit. Maksud hadis di atas adalah akhir masa dunia ini sudah dekat, tidak lama lagi.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/11215